

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG

Keberadaan minimarket di kota-kota besar sangat dibutuhkan bagi masyarakat khususnya di daerah perumahan. Bagi sebagian besar masyarakat kota, mereka lebih cenderung membeli kebutuhan sehari-hari mereka di minimarket dibandingkan di toko-toko biasa. Hal ini disebabkan karena minimarket memiliki beberapa kelebihan dibandingkan toko-toko biasa, antara lain jenis produk yang dijual lebih banyak, proses transaksinya mudah, dan lain-lain.

Untuk meningkatkan penjualan produk-produknya, pihak manajemen dari minimarket harus melakukan berbagai kebijakan-kebijakan dengan tujuan menarik para konsumen untuk berbelanja di supermarket atau minimarket mereka. Kebijakan-kebijakan yang biasa dilakukan antara lain adalah menata penempatan produk-produk yang dijual sedemikian sehingga para konsumen mendapat kenyamanan dalam berbelanja, merancang kampanye pemasaran dengan memasang *discount* untuk pembelian kombinasi produk tertentu.

Namun, untuk melakukan kebijakan-kebijakan seperti di atas, pihak manajemen harus mengetahui terlebih dahulu tentang kebiasaan para konsumen. Kebiasaan yang dimaksud adalah perilaku pelanggan mengenai produk-produk apa saja yang sering dibeli oleh para konsumen. Untuk mengetahui produk-produk apa saja yang dibeli oleh para konsumen, pihak manajemen harus melihat isi dari keranjang belanjaan mereka. Setiap konsumen yang belanja di suatu minimarket pasti melakukan transaksi pembayaran atas barang yang mereka beli di bagian kasir. Dengan bantuan komputer, pegawai kasir tersebut mencatat semua produk yang dibeli oleh para konsumen lalu merekapnya ke dalam suatu database transaksi. Melalui *database* transaksi tersebut, dapat diperoleh berbagai informasi tentang kebiasaan para konsumen. Misalnya dapat diketahui produk-produk apa saja yang sering terbeli secara bersamaan dalam tiap transaksi, fenomena mengenai produk-produk yang sering terbeli secara bersamaan disebut asosiasi antar produk (*item*).

Untuk mendapatkan informasi tentang asosiasi antar produk dari suatu data base transaksi, diperlukan suatu metode. Metode yang mempelajari asosiasi antar produk adalah Metode Kaidah Asosiasi. Dalam metode ini, untuk mencari produk-produk yang berasosiasi digunakan suatu algoritma. Salah satu algoritma dalam Metode Kaidah Asosiasi yang sering digunakan adalah algoritma Apriori.

## 1.2 PERUMUSAN MASALAH

- Bagaimana mendapatkan kombinasi dari jenis produk-produk yang sering dibeli oleh pelanggan di suatu minimarket?
- Apa saja kombinasi dari jenis produk-produk yang sering dibeli oleh pelanggan suatu minimarket?

## 1.3 METODE YANG DIGUNAKAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kaidah Asosiasi.

## 1.4 TUJUAN

- Membahas Metode Kaidah Asosiasi.
- Mendapatkan kombinasi dari jenis produk (*item*) yang sering dibeli oleh pelanggan pada suatu minimarket.

## 1.5 PEMBATAAN MASALAH

- Data diambil dari sebuah minimarket di daerah Perumnas Klender Jakarta Timur.

- *Minimum support* pada penelitian ini sebesar 0.25 dan *minimum confidencenya* sebesar 0.65.
- Dalam penelitian ini, *item* yang dimaksud adalah jenis produk yang dijual oleh suatu minimarket.

## 1.6 MANFAAT

Hasil dari penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan penjualan produk-produk di suatu minimarket di daerah Perumnas Klender Jakarta Timur.

## 1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan tugas akhir yang merupakan hasil studi pustaka ini, dibagi menjadi lima bab yaitu :

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, permasalahan, metode yang digunakan, tujuan penulisan dan sistematika penulisan

### Bab II KONSEP DAN DEFINISI

Pada bab ini akan dibahas mengenai teori-teori dasar yang berhubungan dengan penelitian ini, diantaranya data transaksi, *itemset*, subset dari *itemset* dan definisi-definisi lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

### BAB III METODOLOGI

Pada bab ini akan dibahas mengenai metode kaidah asosiasi, aturan asosiasi, algoritma apriori dan interpretasi dari aturan asosiasi.

### BAB IV ANALISIS DATA

Pada bab ini akan dibahas bagaimana cara kerja dari metode kaidah asosiasi pada data transaksi sebuah swalayan di daerah Prumnas Klender serta didapat hasil dari penelitian ini.

### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi dari kesimpulan dan saran yang diperoleh berdasarkan hasil analisis pada bab-bab sebelumnya